DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Community Empowerment in Sandeley Village through Health Awareness, Financial Literacy, and Digital-Based Economic Strengthening

Pemberdayaan Masyarakat Desa Sandeley melalui Peningkatan Kesadaran Kesehatan, Literasi Keuangan, dan Penguatan Ekonomi Berbasis Digital

Azaria Alifah Chiaradeuis[1*], Muhammad Qusairi Hamzah[2], Aditya Rahmat Hidayah[3], Imeylda Rahmadany[4], Ananta Rafi Daniswara[5], Nabila Septiana[6], Nadila[6], Erisya Dini Ambarwati[7], Thisna Nugra Asysyifa[8]

[1] Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[2] Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[3] Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[4] Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[5] Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[6] Program Studi S1 Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[7] Program Studi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
[8] Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: azariachiaradeuis29@gmail.com; Tel. +62-821-9790-3001

***ABSTRACT**: Collaborative Community Service Program (KKN) Batch 52 of Mulawarman University in Sandeley Village, Kuaro District, Paser Regency, was conducted to address community needs regarding health, financial literacy, and digital-based economic strengthening. Three work programs were implemented: "SADAR CKG," which assisted residents in accessing free health check-ups at the Palma Sari I Integrated Health Post (Posyandu) in collaboration with the Kuaro Community Health Center (Puskesmas); Financial Education, which included introducing money management to 90 students from SDN 007 and SDN 015 Kuaro through the "Smart Shopping" game, as well as raising awareness about the dangers of illegal online loans and online gambling among SMPN 2 Kuaro students; and "Competitive MSMEs," which assisted business owners in developing digital and physical promotional materials. The methods employed included observation, coordination, outreach, education, and direct mentoring. The results demonstrated increased community enthusiasm for health screenings, improved understanding of money management among elementary students, heightened awareness among junior high students regarding the risks of illegal online loans and online gambling, and the availability of promotional materials for MSME owners. These programs align with SDGs 1, 3, and 4, demonstrating that education and mentoring tailored to local needs are effective in enhancing the awareness and skills of the Sandeley Village community.*

***KEYWORDS:** Community Empowerment; KKN; Public Health; Financial Education; Digital MSMEs*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi Angkatan 52 Universitas Mulawarman di Desa Sandeley, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat pada bidang kesehatan, edukasi keuangan, dan penguatan ekonomi berbasis digital. Tiga program kerja dijalankan, yaitu SADAR CKG yang mendampingi masyarakat mengikuti Cek Kesehatan Gratis di Posyandu Palma Sari I bekerja sama dengan UPT Puskesmas Kuaro; Edukasi Keuangan yang mencakup pengenalan pengelolaan uang bagi 90 siswa SDN 007 dan SDN 015 Kuaro melalui permainan Belanja Cerdas, serta sosialisasi kewaspadaan terhadap pinjaman online ilegal dan judi online

Cara mensitasi artikel ini: Chiaradeuis AA, Hamzah MQ, Hidayah AR, Rahmadany I, Daniswara AR, Septiana N, Nadila, Ambarwati ED, Asysyifa TN. Community Empowerment in Sandeley Village through Health Awareness, Financial Literacy, and Digital-Based Economic Strengthening (Pemberdayaan Masyarakat Desa Sandeley melalui Peningkatan Kesadaran Kesehatan, Literasi Keuangan, dan Penguatan Ekonomi Berbasis Digital). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 822-831.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

bagi siswa SMPN 2 Kuaro; dan UMKM Berdaya Saing yang mendampingi pelaku usaha menyusun media promosi digital dan fisik. Metode yang digunakan meliputi observasi, koordinasi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan, pemahaman siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan uang, peningkatan kewaspadaan siswa SMP terhadap risiko pinjaman online ilegal dan judi online, serta tersedianya media promosi bagi pelaku UMKM. Program-program ini sejalan dengan SDG 1, SDG 3, dan SDG 4, dan menunjukkan bahwa edukasi serta pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal efektif meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat Desa Sandeley.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; KKN; Kesehatan Masyarakat; Edukasi Keuangan; UMKM digital

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melihat kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya ditujukan untuk menjalankan program yang telah direncanakan, tetapi juga memberikan manfaat yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Selama pelaksanaan KKN Universitas Mulawarman Angkatan 52 di Desa Sandeley, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian, terutama berkaitan dengan kesehatan masyarakat, pengelolaan keuangan sejak usia dini, kewaspadaan terhadap pinjaman online ilegal dan judi online, serta pengembangan kegiatan usaha masyarakat. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam menentukan kegiatan yang dilaksanakan selama program KKN.

Pelaksanaan kegiatan tersebut juga memiliki keterkaitan dengan beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi bagian dari arah kegiatan KKN. Program yang dilaksanakan berkaitan dengan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) melalui kegiatan edukasi dan dukungan terhadap pemeriksaan kesehatan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh kegiatan bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan gratis yang terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan pengelolaan penyakit tidak menular (Sukarna et al., 2025). Selanjutnya, kegiatan ini juga berkaitan dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui edukasi pengelolaan keuangan serta kewaspadaan terhadap risiko penggunaan layanan digital, sejalan dengan pandangan bahwa penerapan edukasi berbasis nilai-nilai keberlanjutan sejak dini di lingkungan masyarakat berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran, keterampilan kritis, dan kepedulian sosial generasi penerus (Lestari et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini berkaitan pula dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui pendampingan pelaku UMKM dalam penyediaan media promosi, yang selaras dengan temuan bahwa penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam aspek pengelolaan usaha dan literasi keuangan dapat mendorong kemandirian ekonomi serta mengurangi kerentanan finansial pelaku usaha kecil (Khairin et al., 2026). Keterkaitan tersebut menjadi salah satu dasar dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Sandeley.

Pada aspek kesehatan, perhatian terhadap pemeriksaan secara berkala masih perlu ditingkatkan. Masyarakat pada umumnya lebih mudah terdorong untuk melakukan pemeriksaan ketika telah merasakan keluhan, sementara beberapa penyakit tidak menular dapat berkembang tanpa menunjukkan tanda yang jelas pada tahap awal (Aprilawati et al., 2025). Pemeriksaan kesehatan menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan lebih awal (Suwanti et al., 2026). Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKN turut mendukung pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) program dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Indonesia, 2025). Melalui program SADAR CKG (Sosialisasi dan Edukasi Cek Kesehatan Gratis bagi Masyarakat). Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan UPT Puskesmas Kuaro dan Posyandu Palma Sari I Afdeling II Bukit Tundet, sehingga mahasiswa dapat berperan dalam memberikan informasi tentang penting nya melakukan CKG sekaligus membantu masyarakat selama proses pelayanan kesehatan berlangsung.

Selain pada kesehatan, pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang perlu dikenalkan sejak dini mulai menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari. Anak sekolah dasar telah mengenal uang melalui uang saku dan aktivitas membeli barang, tetapi masih membutuhkan pemahaman mengenai cara menentukan prioritas penggunaan uang (Ishak et al., 2026). Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta kebiasaan menyisihkan uang untuk ditabung menjadi hal dasar yang dapat diperkenalkan sejak dini (Kusumahadi & Sustaningrum, 2025). Atas dasar tersebut, kelompok KKN melaksanakan program Aku Pintar Kelola Uang kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan dirancang melalui penyampaian materi dan permainan agar siswa dapat memahami pengelolaan uang melalui contoh dan situasi yang dekat dengan kehidupan mereka.

Permasalahan lain yang menjadi perhatian adalah munculnya berbagai risiko yang berkaitan dengan layanan digital, khususnya pinjaman online ilegal dan judi online. Pelajar yang sudah dekat dengan penggunaan internet dapat menemukan berbagai iklan, tawaran, maupun konten melalui telepon seluler tanpa selalu mengetahui risiko yang ada di baliknya, seiring dengan semakin mudahnya aktivitas judi dilakukan melalui media digital dan sistem pembayaran daring (Rossa et al., 2024). Pinjaman online ilegal dapat menimbulkan masalah

keuangan dan penyalahgunaan data pribadi (Syarahmalia et al., 2024). Sedangkan judi online dapat menyebabkan kerugian serta mendorong seseorang untuk terus mencoba memperoleh keuntungan (Sari et al., 2024). Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program Sosialisasi dan Edukasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online kepada siswa SMP. Materi yang diberikan mencakup pengenalan pinjaman online ilegal, risiko judi online, pentingnya menjaga data pribadi, serta cara menghindari berbagai bentuk jebakan digital. Penyampaian materi juga menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti iklan game, top up, skin game, gengsi, dan FOMO, sehingga pembahasan lebih mudah dikaitkan dengan aktivitas yang mereka temui sehari-hari.

Selanjutnya bidang ekonomi, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menjadi bagian dari sasaran pemberdayaan. Kegiatan usaha tidak hanya berkaitan dengan produk yang dijual, tetapi juga bagaimana informasi mengenai produk tersebut dapat disampaikan kepada konsumen, mengingat keterbatasan dalam melakukan promosi masih menjadi kendala bagi sebagian pelaku UMKM (Fitriana et al., 2025). Ketersediaan media promosi yang sesuai dapat membantu pelaku usaha menampilkan informasi seperti nama produk, menu, harga, dan informasi usaha lainnya (Rizalalludin et al., 2026). Sekaligus menjadi salah satu cara UMKM mengikuti perkembangan pemasaran melalui pemanfaatan media digital (Hasaniyah et al., 2025). Media promosi juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha, karena kebutuhan setiap UMKM tidak selalu sama (Maksun et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKN melaksanakan program UMKM Berdaya Saing: Optimalisasi Media Promosi melalui Desain Digital dan Fisik. Program ini dilakukan dengan membantu pelaku UMKM membuat pamflet daftar menu dalam bentuk digital dan fisik serta desain banner bagi usaha yang membutuhkan. Media tersebut disusun berdasarkan informasi dan kebutuhan masing-masing pemilik usaha.

Ketiga program prioritas tersebut memiliki sasaran dan bentuk pelaksanaan yang berbeda, tetapi diarahkan pada kebutuhan yang ditemukan selama pelaksanaan KKN di Desa Sandeley. Program SADAR CKG berfokus pada penyampaian informasi dan dukungan terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Program Aku Pintar Kelola Uang memberikan pengenalan mengenai pengelolaan uang kepada siswa sekolah dasar. Edukasi pinjaman online ilegal dan judi online ditujukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko kedua hal tersebut serta pentingnya menjaga data pribadi. Sementara itu, program UMKM Berdaya Saing memberikan dukungan berupa media promosi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam menyampaikan informasi produknya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN di Desa Sandeley diarahkan pada pemberdayaan melalui edukasi dan pendampingan sesuai kebutuhan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN dalam meningkatkan kesadaran kesehatan, literasi keuangan, dan penguatan ekonomi berbasis digital di Desa Sandeley.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Sandeley, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser dilakukan dengan pendekatan edukatif dan pendampingan. Setiap program disusun berdasarkan kebutuhan sasaran dan dilaksanakan melalui kegiatan yang dapat diterapkan secara langsung. Tahapan kegiatan meliputi observasi, koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut merupakan uraian metode pelaksanaan kegiatan:

2.1 SADAR CKG (Sosialisasi dan Edukasi Cek Kesehatan Gratis bagi Masyarakat)

Program kerja ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat di Posyandu Palma Sari I. Pelaksanaan diawali dengan observasi dan koordinasi bersama kader serta bidan Posyandu Palma Sari I terkait pelaksanaan program kerja, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi bersama UPT Puskesmas Kuaro. Pada pelaksanaannya, mahasiswa menyampaikan informasi mengenai Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui penyampaian langsung serta pembagian pamflet kepada masyarakat yang datang ke posyandu. Mahasiswa juga mendampingi masyarakat selama proses pelayanan kesehatan berlangsung. Pencapaian program ini terlihat dari bertambahnya antusias masyarakat untuk mengikuti Cek Kesehatan Gratis setelah mendapatkan informasi mengenai manfaat dan pentingnya pemeriksaan kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan masyarakat dan jalannya kegiatan. Program kerja ini mendukung SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) melalui edukasi dan pendampingan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap pemeriksaan kesehatan.

2.2 Aku Pintar Kelola Uang (Edukasi Pengelolaan Uang Sejak Dini)

Program kerja ini ditujukan kepada siswa kelas 1 sampai dengan 6 SDN 007 Kuaro dan SDN 015 Kuaro dengan menggunakan metode edukasi dan praktik melalui permainan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara menggunakan uang, serta pentingnya menabung. Penyampaian materi didukung dengan PPT dan X-banner, kemudian dilanjutkan dengan permainan Belanja Cerdas menggunakan uang mainan. Melalui permainan tersebut, siswa melakukan simulasi berbelanja dengan memilih

barang berdasarkan kebutuhan dan jumlah uang yang tersedia. Program kerja ini menghasilkan pemahaman awal siswa mengenai cara mengelola uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menentukan pilihan dalam menggunakan uang melalui praktik. Evaluasi dilakukan dengan melihat keaktifan dan respons siswa selama penyampaian materi serta pelaksanaan permainan. Program kerja ini mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui pemberian edukasi mengenai pengelolaan keuangan sejak dini dengan metode yang mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa.

2.3 Sosialisasi dan Edukasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online

Program kerja ini dilaksanakan kepada siswa kelas 7 sampai dengan 9 SMPN 2 Kuaro dengan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi interaktif. Materi disampaikan mengenai pinjaman online ilegal, judi online, risiko penyalahgunaan data pribadi, serta cara mengenali dan menghindari jebakan digital. Penyampaian materi menggunakan PPT dan X-banner, kemudian dilanjutkan dengan kuis menggunakan Kahoot untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Program kerja ini menghasilkan peningkatan pemahaman siswa mengenai ciri dan risiko pinjaman online ilegal, bahaya judi online, serta pentingnya menjaga data pribadi dari penyalahgunaan. Evaluasi dilakukan berdasarkan keaktifan dan respons siswa selama sosialisasi serta hasil keterlibatan mereka dalam kuis. Program kerja ini mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui edukasi kepada siswa mengenai ciri dan risiko pinjaman online ilegal, bahaya judi online, serta pentingnya menjaga data pribadi dari penyalahgunaan.

2.4 UMKM Berdaya Saing: Optimalisasi Media Promosi melalui Desain Digital dan Fisik

Program kerja ini dilaksanakan kepada pelaku UMKM di Desa Sandeley dengan menggunakan metode observasi dan pendampingan. Tahap awal dilakukan dengan mengunjungi pelaku usaha untuk mengetahui kondisi usaha, produk yang ditawarkan, daftar menu, harga, serta kebutuhan media promosi. Berdasarkan informasi tersebut, mahasiswa membantu membuat pamflet daftar menu dalam bentuk digital dan fisik serta desain banner sesuai kebutuhan masing-masing UMKM. Sebelum digunakan, hasil desain dikonfirmasi kembali kepada pemilik usaha untuk memastikan informasi yang tercantum telah sesuai. Pencapaian program kerja ditunjukkan melalui tersedianya media informasi produk yang membantu konsumen mengetahui menu dan harga tanpa harus menanyakannya secara langsung kepada penjual. Evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian media promosi yang dihasilkan dengan kebutuhan dan informasi usaha. Program kerja ini mendukung SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui pendampingan pelaku UMKM dalam penyediaan media promosi yang dapat mendukung penyampaian informasi produk dan harga serta menunjang kegiatan usaha masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi di Desa Sandeley, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, telah menghasilkan beberapa capaian sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Program kerja yang dilaksanakan meliputi empat bidang utama, yaitu bidang kesehatan melalui kegiatan SADAR CKG, bidang pendidikan melalui edukasi pengelolaan uang bagi siswa sekolah dasar serta sosialisasi bahaya pinjaman online ilegal dan judi online bagi siswa sekolah menengah pertama, serta bidang ekonomi melalui pendampingan UMKM dalam optimalisasi media promosi. Pelaksanaan setiap program kerja disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat sasaran. Uraian hasil dan pembahasan dari masing-masing program kerja disampaikan pada subbab berikut.

3.1 SADAR CKG (Sosialisasi dan Edukasi Cek Kesehatan Gratis bagi Masyarakat)

Program SADAR CKG dilaksanakan pada 21 Juli 2026 di Posyandu Palma Sari I Afdeling II Bukit Tundet bekerja sama dengan UPT Puskesmas Kuaro. Kegiatan inI dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Posbindu Terpadu yang telah dijadwalkan oleh pihak puskesmas. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Cek Kesehatan Gratis (CKG), manfaat pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta pentingnya mengetahui kondisi kesehatan sejak dini. Informasi juga disampaikan melalui flyer yang dibagikan kepada masyarakat yang datang ke posyandu.

Pelaksanaan program kerja mendapat respons yang baik dari masyarakat. Setelah memperoleh informasi mengenai CKG, antusias masyarakat untuk mengikuti pemeriksaan terlihat semakin baik. Selain memberikan edukasi, mahasiswa turut membantu masyarakat selama proses pemeriksaan, seperti mengarahkan peserta dan mendukung kelancaran pelayanan bersama tenaga kesehatan. Keterlibatan tersebut membuat pelaksanaan CKG dapat berjalan lebih terarah sekaligus memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mendukung kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai CKG dapat mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan pemeriksaan kesehatan. Hal ini sejalan dengan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) yang menekankan pentingnya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan Cek Kesehatan Gratis di Posyandu Palma Sari I.

Pembagian flyer juga menjadi salah satu cara untuk membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai CKG secara lebih mudah. Informasi yang diberikan tidak hanya diterima melalui penjelasan secara langsung, tetapi juga dapat dibaca kembali oleh masyarakat setelah kegiatan selesai. Hal ini mendukung penyampaian informasi kesehatan secara sederhana sehingga masyarakat lebih mengetahui manfaat pemeriksaan kesehatan dan terdorong untuk memanfaatkan layanan CKG yang tersedia.

3.2 Aku Pintar Kelola Uang (Edukasi Pengelolaan Uang Sejak Dini)

Program Aku Pintar Kelola Uang dilaksanakan di SDN 007 Kuaro dan SDN 015 Kuaro dengan jumlah peserta sebanyak 90 siswa. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi menggunakan PPT dan X-banner. Materi yang diberikan meliputi pengenalan uang, sumber uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara menggunakan uang dengan bijak, serta pentingnya menabung. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan bahasa yang disesuaikan dengan pemahaman siswa sekolah dasar.



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi pengelolaan uang kepada siswa SDN 007 Kuaro dan SDN 015 Kuaro

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan permainan Belanja Cerdas. Siswa menggunakan uang mainan dan kartu bergambar barang untuk melakukan simulasi berbelanja. Dalam permainan

tersebut, siswa menentukan barang yang akan dipilih berdasarkan jumlah uang yang tersedia. Siswa juga diarahkan untuk tidak menghabiskan seluruh uang yang dimiliki, sehingga masih terdapat sisa yang dapat disisihkan untuk ditabung. Permainan ini menjadi praktik sederhana agar siswa dapat menerapkan materi mengenai kebutuhan dan keinginan serta cara menggunakan uang dengan bijak.



Gambar 3. Siswa SDN 007 Kuaro dan SDN 015 Kuaro mengikuti permainan Belanja Cerdas

Melalui permainan tersebut, siswa dapat mempraktikkan cara mengatur uang dengan mempertimbangkan barang yang akan dibeli dan jumlah uang yang tersedia. Siswa juga belajar bahwa uang tidak harus dihabiskan seluruhnya, tetapi dapat disisihkan untuk ditabung atau digunakan untuk kebutuhan lainnya. Kegiatan ini membuat materi pengelolaan uang menjadi lebih mudah dipahami karena siswa dapat langsung mempraktikkannya melalui permainan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan uang dapat diberikan melalui kegiatan praktik yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa. Kegiatan ini sejalan dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui pemberian edukasi mengenai pengelolaan keuangan sejak dini.

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan siswa terlibat dalam penyampaian materi maupun permainan. Belanja Cerdas menjadi bagian yang membantu siswa mempraktikkan secara langsung cara membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan pilihan barang sesuai uang yang tersedia, serta menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengelolaan uang dapat disampaikan melalui praktik sederhana yang mudah diikuti oleh siswa sekolah dasar.

3.3 Sosialisasi dan Edukasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online

Program Sosialisasi dan Edukasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online dilaksanakan di SMPN 002 Kuaro sebagai edukasi bagi siswa mengenai risiko yang dapat muncul dari penggunaan internet. Penyampaian materi didukung dengan PPT dan X-banner yang berisi informasi mengenai pinjaman online ilegal, judi online, penyalahgunaan data pribadi, serta cara menghindari jebakan digital. Materi juga disampaikan dengan mengambil contoh yang dekat dengan keseharian siswa, seperti iklan game berhadiah uang, keinginan melakukan top up atau membeli skin game, serta kondisi ketika uang saku yang dimiliki tidak mencukupi. Contoh tersebut digunakan agar siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan penggunaan HP dan internet dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Penyampaian materi edukasi mengenai pinjaman online ilegal dan judi online kepada siswa SMPN 2 Kuaro

Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai judi online dan pinjaman online ilegal. Siswa diberikan penjelasan mengenai risiko judi online, seperti kehilangan uang dan ketagihan, serta risiko pinjaman online ilegal berupa bunga dan denda yang dapat membuat utang semakin besar. Selain itu, siswa juga dikenalkan dengan risiko penyalahgunaan data pribadi, termasuk data dan nomor kontak yang tersimpan di HP. Salah satu contoh kasus yang diberikan berkaitan dengan keinginan membeli skin game seharga Rp150.000 ketika uang saku tidak mencukupi. Dari contoh tersebut, siswa diajak melihat bahwa keputusan untuk memenuhi keinginan dengan cara meminjam melalui layanan yang tidak aman dapat menimbulkan masalah yang lebih besar. Materi juga membahas beberapa hal yang dapat membuat remaja mudah terpengaruh, seperti gengsi, keinginan mengikuti tren, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan uang, dan FOMO.



Gambar 5. Siswa mengikuti sesi tanya jawab dan kuis Kahoot

Setelah materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan permainan menggunakan Kahoot. Siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sehingga mereka dapat mengingat kembali informasi yang sudah dibahas. Kegiatan ini juga membuat siswa lebih aktif mengikuti rangkaian edukasi. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai contoh sehari-hari dan kuis dapat membantu siswa mengikuti edukasi dengan lebih aktif. Hal ini sejalan dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui pemberian edukasi kepada siswa mengenai pinjaman online ilegal, judi online, dan pentingnya menjaga data pribadi.

Secara keseluruhan, kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan siswa mengikuti rangkaian kegiatan sampai selesai. Hasil yang diperoleh berupa tersampaikannya edukasi mengenai bahaya pinjaman online ilegal dan judi online, risiko penyalahgunaan data pribadi, serta cara menghindari jebakan digital. Selain itu, penggunaan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa membuat materi lebih mudah dikaitkan dengan penggunaan HP dan internet dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 UMKM Berdaya Saing: Optimalisasi Media Promosi melalui Desain Digital dan Fisik

Program UMKM Berdaya Saing dilaksanakan dengan mengunjungi beberapa pelaku UMKM di Desa Sandeley untuk melihat kebutuhan media promosi yang digunakan dalam usaha. Dari kunjungan tersebut, mahasiswa mengumpulkan informasi mengenai nama usaha, produk atau menu yang dijual, harga, dan informasi

lain yang diperlukan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam membuat desain media promosi sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM.



Gambar 6. Kunjungan dan pengumpulan informasi pada pelaku UMKM.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, mahasiswa membuat pamflet daftar menu dalam dua bentuk, yaitu digital dan fisik. Pamflet digital diberikan kepada pemilik usaha untuk digunakan dalam membagikan informasi menu dan harga melalui media digital, sedangkan pamflet fisik dicetak dan dilaminasi agar dapat digunakan langsung di tempat usaha sebagai daftar menu.

Selain pamflet, desain banner juga dibuat bagi UMKM yang membutuhkan media promosi tambahan. Banner disesuaikan dengan informasi dan kebutuhan usaha masing-masing, sehingga penggunaannya tidak diberikan secara sama kepada seluruh UMKM. Dengan adanya media yang disesuaikan tersebut, pemilik usaha dapat menggunakan bentuk promosi yang sesuai dengan kondisi usahanya. Hasil dari kegiatan ini berupa pamflet daftar menu dalam bentuk digital dan fisik serta desain banner bagi UMKM yang membutuhkan. Media tersebut membantu pemilik usaha menyampaikan informasi mengenai produk dan harga kepada konsumen dengan lebih jelas. Dengan adanya daftar menu yang sudah tersedia, konsumen tidak perlu lagi menanyakan satu per satu mengenai menu dan harga kepada penjual. Pamflet digital juga dapat digunakan untuk membagikan informasi melalui media digital, sedangkan pamflet fisik dapat digunakan langsung di tempat usaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyediaan media promosi dapat membantu pelaku UMKM menyampaikan informasi produk dengan lebih mudah kepada konsumen. Kegiatan ini sejalan dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui dukungan terhadap kegiatan usaha masyarakat melalui penyediaan media promosi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.



Gambar 7. Hasil pamflet, daftar menu digital dan fisik

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan tiga program kerja KKN di Desa Sandeley menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui edukasi, pendampingan, dan praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program SADAR CKG membantu memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan dan mendorong antusias masyarakat untuk mengikuti Cek Kesehatan Gratis. Program Aku Pintar Kelola Uang memberikan pengenalan kepada siswa sekolah dasar mengenai penggunaan uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta kebiasaan menyisihkan uang untuk ditabung. Sosialisasi dan Edukasi Waspada Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai risiko pinjaman online ilegal, judi online, penyalahgunaan data pribadi, dan cara menghindari jebakan digital. Sementara itu, program UMKM Berdaya Saing menghasilkan media promosi berupa pamflet daftar menu digital dan fisik serta desain banner yang dapat membantu pelaku UMKM menyampaikan informasi produk dan harga kepada konsumen.

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilaksanakan memberikan dukungan pada bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan usaha masyarakat di Desa Sandeley. Kegiatan tersebut juga memiliki keterkaitan dengan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) sesuai dengan fokus masing-masing program. Dari pelaksanaan kegiatan dapat dilihat bahwa edukasi dan pendampingan yang dilakukan dengan cara sederhana dan sesuai dengan kondisi sasaran dapat membantu masyarakat memperoleh informasi serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih: Tim KKN Kolaborasi Angkatan 52 Tahun 2026 Universitas Mulawarman yang bertempat di Desa Sandeley, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Mulawarman atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kepada Puskesmas Kuaro dan aparatur Desa Sandeley atas dukungan, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama program berlangsung, kepada Kepala Sekolah SDN 007 Kuaro, Kepala Sekolah SDN 015 Kuaro, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuaro atas izin dan kerja sama dalam pelaksanaan program di lingkungan sekolah, serta kepada seluruh pelaku UMKM Desa Sandeley atas kesediaan dan kerja samanya sehingga seluruh rangkaian program dapat terlaksana dengan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kontribusi Penulis: -

Sumber Pendanaan: Sumber pendanaan untuk kegiatan ini berasal dari para penulis dan BAPENDA KUTIM.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan dan pelaporan hasil dalam artikel ini.

REFERENSI

Aprilawati, D., Ziddan, H., Kurniawati, P., Adiyatma, A. E., Alodia, J. A., Bharata, A. P. S. S., & Baihaqi, B. B. (2025). Hasil Analisa Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Lingkungan Universitas Sunan Ampel pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Dokter Muda Universitas Airlangga di Puskesmas Jemursari Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(9), 4852–4855.

Fitriana, M. C., Supron, Hidayat, I., Nofiana, T., Sukandar, R. S., Sinaga, L., & Damayanti, I. (2025). Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Pembuatan Media Promosi Banner di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Banga*, *3*(6), 3036–3042.

Hasaniyah, A., Wahyuni, U., & Habibi, N. S. (2025). DIGITAL DALAM MENINGKATKAN DAYA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(1), 952–961.

Indonesia, K. K. R. (2025). *Cek Kesehatan Gratis*.

Ishak, O., Dera, F., Gani, R., Rasid, A. U., & Suryanto, M. A. (2026). Edukasi Pengelolaan Uang Saku untuk Membentuk Literasi Finansial Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *7*(2), 3855–3861.

Khairin, F. N., Setiawaty, A., Ramli, R., & Noor, A. (2026). *Penguatan Kapasitas Pelaku UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan untuk Mendukung Capaian SDGs*. *7*(3), 2134–2145.

Kusumahadi, A., & Sustaningrum, R. (2025). Edukasi Literasi Keuangan : Mengelola Uang Sejak Dini. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 367–378.

Lestari, B. B., Nugraheni, N., & A, F. H. (2024). *Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan*. *1*(May), 67–72.

Maksun, T., Sudarsih, Saepudin, A., & Sumarno. (2025). Optimalisasi Konten Promosi Digital melalui Inovasi Sederhana untuk Peningkatan Daya Saing UMKM (Studi Kasus Komunitas Alisa Khadijah ICMI Ranting Tambun Selatan). *Jurnal Visi Manajemen*, *11*(2), 338–353.

Rizalalludin, D., Salam, S. N., Sutisna, PAA, Y., Hakim, R. L., Lilis, Sapitri, E., Naqiyyah, M. N., Maharani, R., Nabilla, R. D., Nurlatifah, U., Agustina, F. N., Anugrah, B. P., Prahasa, A. F., & Hasfhy, A. (2026). Optimalisasi Daya Saing UMKM Melalui Peningkatan Branding , Promosi Pasar , dan Kualitas Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(4), 4529–4534.

Rossa, F. F., Rahmaningsih, A., Dzulqarnain, A., Nanda, D. A., Hasna, F., Oktaviano, K., Khumayro, Melati, L., Dewi, R. S., & Apriliyani, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online di Desa Boto Kabupaten Wonogiri. *JICN : Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(4), 5994–6002.

Sari, D. P., Triana, L., Siregar, D. K., Amalia, A., Afifah, L., Hamsanah, S., Masitoh, M. M., Uthafiyah, Maulana, Y. H., Maulana, F., & Umam, H. (2024). Sosialisasi Literasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal Dan Judi Online (Judol) Di Kelurahan Karang Asem Cilegon Banten. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *1*(11), 2090–2096.

Sukarna, P. A., Priyastana, A., Dewi, S. L., & Murtini, M. (2025). *Mewujudkan SDGS Ketiga Melalui Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis di Lingkungan Desa Sidan*. *8*(1), 68–73.

Suwanti, Kinanti, N. L., Nadia, S., Setyawan, Y., & Puji, L. (2026). Cek Kesehatan Gratis (CKG) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Dusun Sendang Putri Desa Nyatnyono. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, *8*(1), 71–76.

Syarahmalia, V. M., Jannah, M., Agra, M. F. H., Handayani, S. M., & Ismahardika, C. (2024). Edukasi bahaya pinjol dan judol serta cara penanganannya pada warga dusun clowok kabupaten semarang. *AL KADIMAT Pengabdian Sosial Dan Keagamaan*, *2*(2), 122–136.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index